BAB I
PENDAHULUAN
A. LATAR BELAKANG

Fasilitas kesehatan merupakan sebuah fasilitas untuk publik yang sangat dibutuhkan masyarakat. Menurut Peraturan Pemerintah RI Nomor 47 (2016) menjelaskan bahwa fungsi dari fasilitas pelayanan kesehatan adalah menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan preventif, kuratif maupun rehabilitatif, yang diselenggarakan oleh pemerintah atau masyarakat. Salah satu bentuk Fasilitas Kesehatan adalah puskesmas. Menurut PERMENKES Nomer 43 (2019) berisi tentang Puskesmas atau Pusat Kesehatan Masyarakat menjelaskan pengertian Pusat Kesehatan Masyarakat adalah sebuah penyelenggaraan upaya kesehatan bagi masyarakat dari organisasi dengan upaya Kesehatan tingkat pertama yang mengutamakan proaktif dan upaya preventif di bidang kerjanya. Berdasarkan hasil penelitian (Dinata, 2018) bahwa PUSKESMAS atau Pusat Kesehatan Masyarakat merupakan fasilitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang terpenting di Indonesia dan memiliki peran dan posisi terdepan dalam sistem kesehatan Indonesia. Begitu juga berdasarkan hasil penelitian (Sanah Nor, 2017) bahwa Fungsi dan peran Puskesmas bukan hanya masalah teknologi kedokteran, akan tetapi berbagai keterampilan dari SDM atau sumber daya manusia yang dapat menata model-model yang ada di dalam masyarakat, dan institusi medis yang menjangkau pada masyarakat di dalam wilayah terkecil, dan manajemen kesehatan secara keseluruhan, juga membutuhkan strategi dari perspektif organisasi masyarakat untuk terlibat secara mandiri.

Dalam memberi pelayanan kesehatan, sebuah fasilitas kesehatan akan lebih mudah melakukan pelayanan kesehatan jika memiliki Rekam medis pasien. Karena menurut PERMENKES 269 (2008) di dalam berkas rekam medis berisi rekam atau catatan informasi pasien dan dokumen yang berkaitan dengan pemeriksaan, identitas pasien, pengobatan, kegiatan dan pelayanan lain yang diberikan petugas kesehatan kepada pasien, begitu juga

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

hasil penelitian (Suraja, 2018) bahwa Kepentingan dari sebuah rekampmedis dapat dilihatpdari kegunaannya yaitu menjaga kesehatan dan merawat pasien, pembuktian dalam proses penegakan hukum, disiplin di bidang Kedokteran Gigi dan Kedokteran, serta penegakan etika Kedokteran Gigi dan Kedokteran, sebagai kebutuhan Pendidikan dan Penelitian, dasar untuk membayar layanan medis, dan statistik kesehatan.

Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh perekam medis yaitu berkaitan dengan tatalaksana penyimpanan catatan kesehatan. Tatalaksana penyimpanan rekam medis biasanya diatur dengan menggunakan SPO atau *Standar Procedure Operational* terkait tentang tatalaksana penyimpanan *Family Folder* dan peraturan yang ada didalam puskesmas itu sendiri. Berdasarkan jurnal (Antameng et al., 2021) menjelaskan bahwa SPO atau *Standar Procedure Operational* merupakan seperangkat instruksi tertulis untuk melaksanakan kegiatan administrasi pemerintahan, kapan, bagaimana, di mana, dan siapa yang perlu melakukannya. Sedangkan menurut hasil penelitian (Galih, 2021) menjelaskan bahwa *Standar Procedure Operational* atau SPO adalah alur kerja yang terstandarisasi.

Selanjutnya dalam rekam medis terdapat sebuah sistem penomoran penyimpanan berkas rekam medis di puskesmas biasanya menggunakan *Family Folder*, walaupun tidak semua puskesmas menerapkan *Family Folder* atau *Family Numbering*. Menurut IFHIMA (2012) yaitu sistem penomoran yang di terapkan di rumah sakit adalah system penomoran unit atau *unit numbering system* , penomoran seri atau *serial numbering system*, dan penomoran seri-unit atau *serial unit numbering system* sedangkan sistem penomoran yang diterapkan di Puskesmas disebut *Family Folder* atau family numbering. *Family Folder* atau *family numbering* merupakan sistem penyimpanan semua berkas catatan kesehatan anggota keluarga yang menerima perawatan kesehatan pada FKTP atau Puskesmas.

Menurut hasil penelitian (Harjanti & Wariyanti, 2020) bahwa kelebihan penyimpanan berkas rekam medis menggunakan sistem *Family Folder* adalah menghemat tempat penyimpanan karena dokumen berkas

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

rekam medis dalam satu map keluarga akan disimpan dalam map keluarga dengan nomer keluarga dan juga dapat memberikan kemudahan bagi petugas rekam medis dalam mengambil dan mengembalikan berkas catatan kesehatan, Sedangkan Kekurangan penyimpanan berkas catatan kesehatan menggunakan sistem *Family Folder* adalah menyebabkan permasalahan seperti pasien akan menungu lama agar mendapatkan pelayanan petugas rekam medis jika pasien akan pindah rumah (pisah KK), ataupun salah masuk folder karena saat pengambilan dokumen hanya dokumennya saja karena memungkinkan adanya penomoran yang sama dalam satu ataupun luar daerah atau wilayah. Menurut hasil penelitian (Suryanita & Herfiyanti, 2021) bahwa sistem penyimpanan rekam medis berdasarkan *Family Folder* yaitu, pasien di berikan satu nomor rekam medis yang berdasarkan nomor kepala keluarga menurut desa atau kelurahan dengan disimpan dalam satu berkas rekam medis, selanjutnya saat petugas rekam medis akan mengambil berkasnya petugas melihat kode desa dan kode warna map sehingga dapat mempermudah juga mempercepat pengambilan rekam medis. Disimpan berdasarkan nomor kepala keluarga dalam kartu keluarga menurut kelurahan ataupun desa dalam satu map keluarga,

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan di Puskesmas Gamping II dari wawancara dengan petugas rekam medis diperoleh hasil bahwa penyimpanan *Family Folder* di puskesmas Gamping II memiliki kelebihan yaitu menghemat tempat penyimpanan dan memiliki Kekurangan yaitu salah identifikasi pasien karena kemiripan nama pasien dalam satu map dan penuhnya map rekam medis karena data rekam medis anak kos yang dimasukkan kedalam map pemilik kos meskipun nomer kartu keluarganya tidak sama akan tetapi berdasarkan wilayah.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah dijabarkan, maka perumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana kelebihan dan kekurangan *Family Folder* di Puskesmas Gamping II”

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

   Mengetahui bagaimana tatalaksana penyelenggaraan penyimpanan berkas rekam medis menggunakan sistem *Family Folder*.

2. Tujuan Khusus

   a. Mengetahui tatalaksana penyimpanan *Family Folder*.

   b. Mengetahui kelebihan, kekurangan,dan kendala yang terjadi akibat penggunaan sistem *Family Folder*.

D. MANFAAT STUDI KASUS

1. Manfaat bagi petugas Rekam medis

   Hasil Penelitian ini dapat menjadi sebuah evaluasi bagi petugas rekam medis. Sehingga dapat membantu memberikan wawasan kepada petugas rekam tentang penyimpanan *Family Folder*.

2. Manfaat bagi institusi pendidikan

   Hasil Penelitian ini dapat menjadi wawasan baru bagi institusi pendidikan, sehingga dapat memberikan wawasan kepada calon petugas rekam medis bagaimana cara menyimpan rekam medis dengan menggunakan sistem *Family Folder*.

3. Manfaat Bagi Mahasiswa

   Hasil Penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa di bidang Rekam medis dan Informasi Kesehatan khususnya penyimpanan dengan menggunakan sistem penyimpanan *Family Folder*.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN